

NILAI PENDIDIKAN NOVEL *BUMI BIDADARI* KARYA TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Endang Supriyanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Endang.Supriyanti@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy*, (2) mendeskripsikan nilai pendidikan dalam novel *Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy*, dan (3) mendeskripsikan skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel *Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy* di kelas XI SMA. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik novel *Bumi Bidadari*, temanya adalah jalan kehidupan yang penuh dengan cobaan, tokoh utamanya adalah Fatimah, penokohan dilakukan secara analitik dan dramatik, alurnya adalah alur maju, latarnya dihadirkan secara konkret, sudut pandangnya adalah orang pertama, amanatnya dikemas dalam cerita serta hubungan antarunsur terjalin secara harmonis. (2) Nilai pendidikan dalam novel meliputi (a) religius, (b) jujur, (c) disiplin, (d) kerja keras, (e) kreatif, (f) mandiri, (g) rasa ingin tahu, (h) semangat, (i) bersahabat/ komunikatif, (j) gemar membaca, (k) peduli sosial, dan (l) tanggung jawab. (3) Skenario pembelajaran dilakukan menggunakan model *Stratta* sebagai berikut, (a) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca novel *Bumi Bidadari*, (b) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel, dan (c) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat simpulan serta menyebutkan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai pendidikan, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pendidikan dan teknologi beserta arus globalisasinya telah membawa pengaruh terhadap tata kehidupan bangsa. Pengaruh itu dapat berupa pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif dapat menjadi sangat berharga bagi kemajuan pendidikan bangsa. Sebaliknya, pengaruh negatif dapat meruntuhkan sendi-sendi kehidupan bangsa.

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I menyatakan bahwa proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut pendapat Hamalik (2008: 79), Kusuma (2012: 4), dan Nurgiyantoro (2012: 23) pendidikan adalah proses penyesuaian diri siswa terhadap lingkungan dan penerapan karakteristik siswa dalam bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel *Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy*. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan yang meliputi, (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) mandiri, (g) bersahabat/komunikatif, (h) gemar membaca, (i) peduli sosial, dan (j) tanggung jawab yang terdapat dalam novel *Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy* dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Bidadari karya Taufiqurrahman al-Azizy*. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah narasi dan percakapan yang berhubungan dengan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti. Selain itu, digunakan juga kartu pencatat data untuk mencatat hasil dari pembacaan novel, baik berupa narasi maupun percakapan yang berkaitan dengan pembahasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, teknik pustaka dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *content analysis* (analisis isi). Penafsiran data dengan teknik analisis tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu secara pragmatis dan semantis. Ismawati (2011: 85) mengungkapkan bahwa analisis isi pragmatis, yaitu prosedur yang mengklasifikasikan tanda menurut sebab atau akibatnya, sementara analisis isi semantis, yaitu prosedur yang mengklasifikasikan tanda menurut maknanya. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis novel *Bumi Bidadari* karya *Taufiqurrahman al-Azizy*, yaitu unsur intrinsik meliputi (a) tema dalam novel adalah jalan kehidupan yang penuh dengan cobaan, (b) tokoh utama dalam novel, yaitu Fatimah, dan tokoh tambahan, yaitu Prasetyo, Bowo, Ilham, May, Bu Layla, Bu Prayogo, Bu Hani, Bu Zaenab, Pak Zaenal, Zakiah, Kiai Mukhtar, Kiai Hasyim, Muhsin Labib, Nyi Sumirah. Penokohan dalam novel dilakukan secara analitik dan dramatik, (c) alur yang digunakan dalam novel adalah alur maju yang dilengkapi dengan unsur keindahan, meliputi plausibilitas, rasa ingin tahu, kejutan, *foreshadowing*, dan kepaduan, (d) latar tempat dalam novel dihadirkan secara konkret sehingga dapat menimbulkan imajinasi pembaca mengenai latar tersebut. Latar tempat yang digunakan di antaranya di pedesaan, di rumah (rumah Fatimah, rumah Bu Zaenab, rumah Kiai Mukhtar, rumah Muhsin Labib), di masjid, di pasar, di sawah, di pinggir jalan. Latar waktu yang digunakan adalah pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, senin *weton* legi, sementara latar sosial dalam novel melukiskan latar sosial rendah dan sosial tinggi, (e) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama, (f) amanat yang ada dalam novel dikemas dalam cerita sehingga terkesan tidak begitu menggurui pembaca dan mengalir indah, dan (g) hubungan antarunsur yang terdapat dalam novel terjalin secara harmonis.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel meliputi (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) rasa ingin tahu, (i) bersahabat/komunikatif, (j) gemar membaca, dan (k) tanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Bumi Bidadari* dikemas dengan baik dalam cerita sehingga terkesan tidak menggurui pembaca.

Skenario pembelajaran unsur intrinsik dan nilai pendidikan dalam novel *Bumi Bidadari* di kelas XI SMA menggunakan model *stratta* yang telah dipadukan dengan berbagai metode (ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas) sebagai berikut, (a) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca novel disertai dengan memberi penjelasan secara umum materi unsur intrinsik dan nilai

pendidikan, (b) guru mengulas materi tersebut, (c) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dalam menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan, (d) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk presentasi, (e) guru memberikan kesempatan untuk tanya jawab, (f) guru mengomentari hasil presentasi, (g) guru memberi tugas kepada peserta didik memperbaiki pekerjaannya untuk kemudian disimpulkan, (h) guru memberi tugas kepada peserta didik untuk maju membacakan simpulan dan menyebutkan nilai pendidikan yang terdapat dalam novel. Pemilihan model pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan terarah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah (1) novel *Bumi Bidadari* temanya adalah jalan kehidupan yang penuh dengan cobaan, tokoh utamanya adalah Fatimah, penokohan dilakukan secara analitik dan dramatik, alurnya adalah alur maju, latarnya digambarkan secara konkret baik latar tempat, latar waktu, maupun sosial, sudut pandangnya adalah orang pertama, dan amanat dalam novel dikemas dalam cerita sehingga terkesan tidak menggurui pembaca serta hubungan antarunsur terjalin secara harmonis, (2) nilai pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut, yaitu meliputi (a) religius, (b) jujur, (c) toleransi, (d) disiplin, (e) kerja keras, (f) kreatif, (g) mandiri, (h) rasa ingin tahu, (i) bersahabat/komunikatif, (j) gemar membaca, (j) peduli lingkungan, (k) peduli sosial, dan (l) tanggung jawab yang dikemas secara baik dalam cerita sehingga terkesan tidak menggurui pembaca. Baik unsur intrinsik maupun nilai pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut sangat bermanfaat untuk diajarkan di sekolah khususnya pada peserta didik tingkat SMA karena untuk perkembangan karakter peserta didik. Selanjutnya, (3) skenario pembelajaran menggunakan model *stratta* dipilih untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan terarah.

Berdasarkan simpulan di atas, saran penulis untuk guru dan peserta didik adalah diharapkan guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan rasa cinta peserta didik terhadap pembelajaran sastra khususnya novel, yaitu dengan cara mengombinasikan berbagai metode pembelajaran dalam suatu kegiatan belajar sehingga dapat tercipta suasana yang tidak membosankan. Selanjutnya, diisi moto pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut diharapkan dapat dijadikan oleh peserta didik sebagai pedoman perilaku, sikap, dan tindakan menuju ke arah yang lebih baik dalam kelangsungan hidup sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-azizy, Taufiqurrahman. 2012. *Bumi Bidadari*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- IKAPL. 2009. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kusuma, Dharma, Cepi Triatna dan Johar Permana. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPF.